BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas pada PT.Jasa Asuransi Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero), mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Dari data yang diperoleh mulai pada tahun 2005-2009 perputaran modal kerja mulai melambat kecepatan perputarannya, hal ini disebabkan oleh modal kerja netto yang dipergunakan cukup besar, dan rendahnya tingkat perputaran persediaan serta karena tingginya saldo kas dan jumlah investasi yang dimiliki.

2. Rasio Hutang pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) mengalami fluktuasi. Penurunan ini terjadi terutama pada tahun 1995 dikarenakan pada tahun tersebut total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sehingga jumlah kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek cenderung berkurang.

3. Profitabilitas pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) juga mengalami fluktuasi, dimana terjadi pada tahun 1992-1997 dan tahun 2000 dan 2001. Kemudian terulang pada tahun 2005-2007, hal ini terjadi karena total aktiva pada tahun tersebut relatif mengalami kenaikan, sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Sehingga perkembangan profitabilitas terhambat oleh besarnya pengelolahan aktiva perusahaan sehingga perusahaan sulit untuk memaksimalkan pendapatan laba bersih.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan rasio hutang terhadap profitabilitas. Dimana Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang memiliki hubungan sebesar 8.40% dan kuat terhadap Profitabilitas. Dan secara parsial perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 6.62%. Serta untuk rasio hutang dengan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 7.78%.bersifat negatif dan kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, Profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan periode perputaran modal kerja dengan cara meningkatkan penjualan agar mendapatkan nilai perputaran modal kerja yang maximal. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan modal kerja secara efisien, agar perputaran modal kerja stabil di setiap tahun nya PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) harus dapat bersaing dengan pendatang baru agar dapat mempertahankan konsistensi di dunia jasa.

2. Perusahaan JASINDO harus dapat mengurangi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada setiap tahun nya, agar laba bersih yang di dapat oleh perusahaan terus meningkat dan memberikan perkembangan yang baik bagi perusahaan.

3. Manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam memaximalkan laba perusahaan atau profitabilitasnya dengan baik. Dengan cara mengeluarkan produk – produk asuransi yang lebih berkualitas di banding pesaing, memberikan

fasilitas yang dapat digunakan dari pihak tertanggung, serta pelayanan perusahaan terhadap pihak tertanggung yang mengajukan klaim lebih baik, sehingga dapat bersaing dengan pendatang–pendatang baru dan memiliki keuntungan yang lebih baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero).

4. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian dengan topic yang sama sebaiknya dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat memperhatikan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti laba kotor, ketersediaan kas, dividen, rasio aktivitas dsb.